

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Investment*) pada Perusahaan industri makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI selama periode 2013-2017. Nilai t negatif menunjukkan bahwa semakin besar Komisaris Independen maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin mengalami penurunan dimana hal tersebut karena komisaris independen sebagai pengawas dalam perusahaan berupaya untuk menjaga tindakan *opportunity* dari manajemen untuk meningkatkan laba kemudian hal tersebut juga dikarenakan adanya beban gaji yang tinggi dari eksekutif perusahaan terutama yang berasal dari luar perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Investment*) pada Perusahaan industri makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017. Nilai t positif menunjukkan bahwa semakin besar rasio Kepemilikan institusional atau semakin tinggi jumlah saham dari pihak institusional maka pengawasan dan intervensi kepada manajemen akan semakin intens

terutama dalam hal kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Investment*) pada Perusahaan industri makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017. Nilai t negatif menunjukkan bahwa peningkatan pada jumlah Komite Audit maka akan meningkatkan pengawasan pada setiap kegiatan operasional perusahaan. Dengan hal ini maka ruang gerak manajemen dalam melakukan tindakan tidak terpuji terutama dalam melakukan window dressing atas kinerja keuangan tidak akan dilakukan sehingga laba yang dihasilkan juga tidak begitu besar
4. Hasil pengujian hipotesis keempat simultan menunjukkan bahwa Komisaris Independen, Kepemilikan institusional, Komite Audit secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Kinerja Keuangan (*Return On Investment*) Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017. nilai koefisien determinasi *adjusted R²* sebesar 0.002310. Nilai ini berarti bahwa sebesar 0,231% besarnya Kinerja Keuangan (*Return On Investment*) Perusahaan industri makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI dapat dijelaskan oleh Komisaris Independen, Kepemilikan institusional dan Komite Audit. Hal ini dapat pula disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas tidak mampu menjelaskan

atau memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Adapun pengaruh dari variabel lain terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Investment*) sebesar 99,769% (100%-0,231%). Variabel lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan (*Return On Investment*) tersebut yakni faktor rasio kinerja keuangan lainnya seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, serta kemampuan penjualan perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya komisaris independen terus memaksimalkan fungsinya bukan hanya pada pengawasan namun mengupayakan peningkatan keuntungan dengan memaksimalkan potensi yang ada pada perusahaan seperti segmentasi pasar ataupun dengan usulan-usulan diversifikasi usaha yang dapat meningkatkan tingkat penjualan perusahaan.
2. Sebaiknya pihak pemilik institusional turut aktif dalam melakukan pemantauan dan pengawasan terutama pada peegerakan penjualan perusahaan setiap bulan serta tidak melakukan intervensi kepada manajer terkait dengan tindakan penghindaran pajak ataupun tindakan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan cara yang salah.
3. Sebaiknya komite audit perusahaan aktif dalam melakukan rapat dan

pertemuan dalam rangka untuk pengembangan perusahaan yang lebih baik serta dalam rangka untuk menjaga citra perusahaan.

4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat merekonstruksi penelitian dengan menganalisis dan menambahkan variabel lain yang secara teori dapat berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Seta merekonstruksi analisis data dengan penggunaan *path analysis*, *MRA* ataupun *TSLS*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta Bandung
- Hardikasari. 2011. Pengaruh penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang
- Heat, Mohd che 2008. Corporate Governance Transparency and performance of malaysia companies. Journal sakti mahentlurah
- Jensen and Mackling, 1976. Theory of the firm, management behavior, agency costs and ownership structure, Journal of financial Economics. October 1976 v 3 No.4 PP 305-306
- Kasmir, 2008 Analisis Laporan Keuangan. Jakarta – Rajawali Pers
- Klaihutu, thomas s 2006. GCG dan Penerapan di indonesia. Journal Manajemen dan kewirausahaan Vol 8. No.1
- Lestari Prasetya Puji, 2013. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja perusahaan (studi Empiris pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2009-2011. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang
- Mulyadi, 2001. Akuntansi Manajemen: Konsep Manfaat dan Rekayasa Edisi Ketiga Salemba Empat: Jakarta
- Shelfer and Vishny 1997. The Journal of Finance Is Currently Published by American Finance Association Vol 52. No.1
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta